

Siaran Pers

MENTERI BAMBANG: DUA PROYEK COMPACT INDONESIA TELAH TERINTEGRASI DALAM PRIORITAS NASIONAL

JAKARTA (27/4) – Saat ini, pemerintah tengah menyusun Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2018 yang mengangkat tema “*Memacu Investasi dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan dan Pemerataan*”. Dengan target pertumbuhan ekonomi 2018 sebesar 5,6 persen, pemerintah telah menetapkan 10 Prioritas Nasional dan 30 Program Prioritas yang telah direncanakan baik dari sisi lokasi hingga sasaran tiap tingkatan kegiatan. Menurut Menteri PPN/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro, dua proyek yang selama ini dikerjakan *Compact* (MCA-Indonesia), yaitu Kemakmuran Hijau (utamanya Energi Baru Terbarukan) serta Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat untuk Mengurangi Stunting, telah terintegrasi ke dalam Prioritas Nasional dan Program Prioritas. “Masuknya dua proyek tersebut menandakan keberhasilan MCA-Indonesia, dan ke depan mudah-mudahan bisa menjadi lebih baik lagi,” ujar Menteri Bambang dalam kegiatan seminar empat tahun Hibah *Compact Indonesia* yang berjudul “Mengawal Keberlanjutan Investasi *Compact*”, pada Kamis (27/4) di Balai Kartini, Jakarta. Hadir dalam acara tersebut Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia Joseph Donovan, *Managing Director Millennium Challenge Corporation* (MCC) Carolyn Nguyen, Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) Muhammad Zainul Majdi, dan Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) MCA-Indonesia Lukita Dinarsyah Tuwo.

Program Hibah *Compact Indonesia* yang bernilai USD 600 juta ini mulai dilaksanakan sejak 2 April 2013 yang mencakup tiga proyek besar, yaitu: (1) Kemakmuran Hijau, (2) Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat untuk Mengurangi *Stunting*, dan (3) Modernisasi Pengadaan. Selama empat tahun berjalan, banyak proyek yang telah dilakukan oleh MCA-Indonesia. Sebut saja melalui proyek Modernisasi Pengadaan, sebanyak 100 staf dari pemerintah pusat dan daerah telah memperoleh sertifikat keterampilan pengadaan dan manajemen organisasi. Pada 2018, kita akan mempunyai 500 profesional pengadaan. Mereka yang telah dilatih tentu akan menjadi aset dan sekaligus agen perubahan yang cepat menularkan keilmuan dan keterampilan pengadaan di seluruh wilayah tanah air. “Saya berharap proyek Modernisasi Pengadaan akan mentransformasi Unit Layanan Pengadaan (ULP) menjadi *center of excellence*, baik secara nasional maupun regional,” ujar Menteri Bambang.

Hibah *Compact Indonesia* akan selesai dalam waktu satu tahun lagi. Menurut Menteri Bambang, tidak banyak waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas agar program *Compact Indonesia* dapat selesai dengan efektif. Untuk itu, Menteri Bambang meminta kepada MWA MCA-Indonesia, Tim Kerja MCA-Indonesia, dan Satuan Kerja (Satker) Pengelola Hibah MCC-Bappenas untuk terus bekerja keras agar dapat mencapai target-target yang telah ditentukan, dan memastikan manfaat program dapat benar-benar dirasakan langsung oleh masyarakat. “Berbagai pembelajaran yang diperoleh perlu didokumentasikan dengan baik, supaya dapat dijadikan sumber informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pengambil kebijakan, praktisi, akademisi, serta masyarakat luas. Hubungan dengan para pemangku kepentingan juga perlu diperkuat, agar model-model pembangunan yang telah dihasilkan dapat diadopsi dan direplikasi,” tutur Menteri Bambang.

Menteri Bambang mengapresiasi langkah pemerintah Amerika Serikat yang memberi dukungan kepada pemerintah Indonesia melalui Hibah *Compact*. Hibah yang menekankan pada *country-led solutions and*

implementation ini, memberikan peluang bagi Indonesia untuk mengembangkan pendekatan inovatif dalam mengelola sumber daya secara terpadu dan efektif, guna menyelesaikan permasalahan serta tantangan pembangunan. Pengelolaan Hibah *Compact* ini menggunakan sistem dana perwalian nasional yang merupakan hal baru dan pertama kali diterapkan dalam rangka mendukung program pembangunan. Sebagai hal baru, banyak yang perlu ditata dan disesuaikan untuk menyiapkan kelembagaan, regulasi, dan mekanisme yang diperlukan sebagai dasar dalam pengelolaan dan pelaksanaan *Compact*. Selain itu, perlu juga dipersiapkan desain dari ketiga proyek di bawahnya. Pembentukan MWA MCA-Indonesia yang mewadahi perwakilan berbagai pemangku kepentingan, baik dari pemerintah maupun non-pemerintah, merupakan pembelajaran dan modal berharga bagi pemerintah dalam meneruskan mekanisme serupa di masa mendatang.

Meskipun saat ini terdapat beberapa program *Compact Indonesia* yang masih dalam tahap pelaksanaan, Menteri Bambang berharap program *Compact Indonesia* ini dapat memberikan hasil dan manfaat lebih lanjut untuk masa mendatang. Hal ini khususnya terkait beberapa isu strategis nasional, seperti: penanganan terpadu lahan gambut, pengembangan dan pengelolaan energi terbarukan berbasis masyarakat, pelibatan dunia usaha dalam penyediaan layanan dasar sanitasi, serta pengembangan kapasitas perangkat dan masyarakat desa dalam perencanaan dan penganggaran terkait upaya pencegahan stunting. “Harapan akan keberhasilan program *Compact Indonesia* ini bukan hanya pada pencapaian yang sudah ada maupun yang akan dihasilkan pada tahun 2018, tetapi juga pada nilai strategis dari pembelajaran dan hasil nyata yang dapat dilanjutkan oleh pemerintah dan pelaku pembangunan lainnya,” pungkas Menteri Bambang.

Jakarta, 27 April 2017

Thohir Afandi
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan
Kementerian PPN/Bappenas

Untuk informasi lebih lanjut:
Kementerian PPN/Bappenas
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310
Telepon: (021) 31936207, 3905650;
Faksimile: (021) 31901154
Email: humas@bappenas.go.id